BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai K3LH dan Kesejahteraan Terhadap Produktivitas Pada Karyawan di PDAM Tirtawening Kota Bandung, penulis mencoba untuk menarik beberapa kesimpulan dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Program K3LH pada PDAM Tirtawening Kota Bandung yang diambil dari tiga indikator yaitu mengukur dan mengawasi, pencegahan kecelakaan dan pencegahan penyakit dari hasil analisis deskriptif Program K3LH tergolong cukup terlaksanakan karena sebagian besar karyawan sudah mengikuti prosedur pelaksanaan program K3LH yang diterapkan perusahaan. Selain itu perusahaan dapat mampu dengan baik mendidik para karyawan dalam keamanan, sehingga karyawan merasa prosedur kerja yang ada sudah cukup dipahami dan cukup terlaksanakan
2. Pelaksanaan Kesejahteraan karyawan pada PDAM Tirtawening Kota Bandung yang diambil dari enam indikator yaitu ekonomis, fasilitas, pelayanan, sosial, penghargaan, dan aktualisasi diri dari hasil analisis deskriptif Kesejahteraan Karyawan sudah cukup terpenuhi, hal ini dapat disimpulkan bahwa perusahaan sudah berusaha untuk memenuhi kebutuhan para karyawannya dengan cara memberikan tunjangan-tunjangan, fasilitas, penghargaan, dan asuransi. Namun dari keenam

indikator tersebut pada salah satu pernyataan indikator ekonomis yang memiliki nilai persen skor dibawah nilai persen skor rata-rata variabel tersebut. Hal ini dikarenakan adanya ketidaksetujuan para responden terhadap beberapa pernyataan seperti pemberian tunjangan pada hari raya bagi karyawan sesuai dengan jabatann/posisi karyawan yang tidak sesuai.

3. Produktivitas pada PDAM Tirtawening Kota Bandung yamg diambil dari tiga indikator yaitu kuantitas kerja, kualitas kerja, dan ketepatan waktu berdasarkan dari hasil analisis deskriptif Produktivitas Kerja dinilai sudah cukup produktif dalam bekerja karena karyawan sudah bertanggung jawab atas output pekerjaannya, meneliti kembali hasil pekerjaan, mengerjakan pekerjaan dengan cepat dan tepat waktu. Namun dari ketiga indikator tersebut pada indikator kualitas memiliki nilai persen skor dibawah nilai persen skor rata-rata variabel tersebut. Hal ini dikarenakan, salah satunya adalah ketidaksetujuan para responden terhadap beberapa pernyataan pada indikator kualitas seperti karyawan kurang mengoptimalkan kemampuan dalam melakukan pekerjaan yang diberikan.
4. K3LH secara parsial berpengaruh terhadap Produktivitas karyawan di PDAM Tirtawening Kota Bandung. K3LH berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan Produktivitas pada Karyawan di PDAM Tirtawening Kota Bandung.
5. Kesejahteraan secara parsial berpengaruh terhadap Produktivitas di PDAM Tirtawening Kota Bandung. Secara total persentase atau kontribusi, pengaruh Kesejahteraan dalam meningkatkan Produktivitas Pada

Karyawan di PDAM Tirtawening Kota Bandung adalah berpengaruh positif dan signifikan.

6. K3LH dan Kesejahteraan secara bersama-sama berpengaruh signifikan Terhadap Produktivitas Pada Karyawan di PDAM Tirtawening Kota Bandung sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti seperti kompetensi, manajemen talenta dan lain-lain.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan pembahasan diatas, penulis ingin coba memberikan saran-saran yang semoga dapat memberikan manfaat dan berguna di kemudian hari bagi semua pihak khususnya kepada para karyawan di PDAM Tirtawening Kota Bandung, diantaranya:

1. Pada indikator pencegahan penyakit di variabel K3LH yang memiliki skor cukup rendah, dapat disarankan kepada karyawan dan perusahaan agar sebaiknya perusahaan dapat lebih baik lagi dalam melaksanakan aspek pencegahan penyakit untuk menjaga kesehatan para karyawan dari ancaman penyakit melalui penyuluhan kebersihan.
2. Pada indikator ekonomis di variabel kesejahteraan yang memiliki skor terendah, dapat disarankan agar sebaiknya pihak perusahaan mempertimbangkan kembali tunjangan hari raya terhadap karyawan dengan cara meningkatkan pemberian tunjangan hari raya sesuai kinerja dan levelnya, sehingga dapat menjamin karyawan agar lebih betah dan tetap bertahan untuk bekerja dalam perusahaan

3. Pada indikator kualitas di variabel produktivitas kerja yang memiliki skor terendah, dapat disarankan agar sebaiknya para karyawan lebih memperhatikan kualitas bekerja dengan cara menoptimalkan kemampuan dalam bekerja demi meningkatkan produktivitas kerja.
4. Penelitian soal produktivitas kerja di indonesia selanjutnya disarankan menggunakan juga varibel manajemen pengetahuan karena untuk meningkatkan produktivitas kerja diperlukan pemahaman manajemen pengetahuan oleh karyawan dalam perusahaan guna meningkatkan Produktivitas kerja dan variabel motivasi kerja untuk memberikan dorongan pada karyawan agar karyawan semangat dalam pekrjaannya.